

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies Ngotot Gelar Formula E

Meski Ditolak Kemensetneg

JAKARTA (Pos Kota) - Pemprov DKI Jakarta ngotot akan menggelar Formula E di Monas. Meski Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg) menolak perhelatan balapan mobil listrik di kawasan tersebut.

Direktur Utama Jakarta Propertindo (Jakpro), Dwi Wahyu Daryoto mengatakan, Formula E harus dilaksanakan. Bila batal maka Pemprov DKI Jakarta akan rugi atau kehilangan komitmen fee sekitar Rp336 miliar.

"Saya kemarin ikut rapat mendampingi Pak Gubernur Anies Baswedan, kita akan mengubah desain sirkuitnya. Namun, Formula E tetap akan digelar," tegas Dwi, Kamis (6/2).

Dwi menjelaskan, rancangan sirkuit untuk Formula E memang memiliki beberapa alternatif, bukan hanya satu. Pilihan-pilihan rancangan sirkuit 'city race' inilah yang akan dikoordinasikan.

PT Jakpro yang ditunjuk Pemprov DKI Jakarta sebagai penyelenggara mengandeng Ikatan Motor Indonesia (IMI) dan Dinas Pariwisata dan Budaya DKI Jakarta.

"Kami tengah bersiap menggelar acara-acara pra-event Formula E dalam waktu dekat," paparnya.

Sementara itu, Deputy Director Communications Formula E, PT Jakpro, Hilbram Dunar mengatakan, pihaknya segera berkoordinasi dengan pembuat desain sirkuit.

Hilbram memperkirakan panjang lintasan 1,9 kilometer-2,6 kilometer. Jakpro akan membangun lintasan 2,5 kilometer-

2,6 kilometer. "Kita dari awal memang sudah di Monas," ujarnya.

Seperti diketahui, awalnya Pemprov DKI Jakarta mempersiapkan dua skema perlintasan. Skema pertama, pit stop berada di Monas, Jakarta Pusat, tepatnya di belakang Stasiun Gambir. Dari Monas, lintasan mengarah ke Jalan Ridwan Rais dan masuk ke Tugu Tani lalu berputar kembali ke Jalan Ridwan Rais.

Kemudian belok kiri di Merdeka Selatan, lalu berputar di Wisma Antara, setelah itu kembali ke lintasan depan Kedutaan Besar Amerika Serikat (AS).

Skema kedua, pit stop di silang Monas sisi selatan. Lintasan mengarah ke belakang Gambir menuju Jalan Ridwan Rais dan belok kanan ke Merdeka Selatan.

DIBATALKAN

Secara terpisah, Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, Justin Adrian mengusulkan agar Formula E dibatalkan dan anggaran Rp1,2 triliun dialihkan untuk program antisipasi banjir.

"Dari awal, kami menolak karena manfaat acara ini tidak jelas. Jika masih ngeyel juga, maka jelas sekali bahwa Pemprov DKI Jakarta memang tidak punya prioritas yang jelas. Saya usul, sebaiknya Formula E

dibatalkan, lalu uangnya buat antisipasi banjir," tegasnya.

Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Dede Yusuf menegaskan, Monas adalah kawasan Ring 1, di sana ada Istana Negara, sehingga tidak etis jika digunakan ajang balap Formula E.

"Monas itu kan Ring 1, di sana ada Istana Negara dan sekitarnya banyak perkantoran para menteri. Kan tidak elok jika di depan Istana Negara ada suara deru mesin Formula E," kata Dede Yusuf.

Mestinya, Anies mencari tempat bakal balap Formula E bukan di Monas. "Harus dicari tempat kawasan bisnis dan pariwisata, seperti Ancol atau pusat bisnis lainnya," katanya.

Sebelumnya, Sekretariat Negara (Setneg) selaku Komisi Dewan Pengarah Kawasan Medan Merdeka tak memberikan izin ada ajang balap Formula E di area Monas.

Sekretaris Setneg Setya Utama mengatakan, izin acara itu hanya diberikan untuk di luar kawasan cagar budaya itu. "Kalau di luar silakan, kalau di dalam tidak," tegasnya. Untuk diketahui, perhelatan ajang balap internasional ini akan diselenggarakan pada 6 Juni 2020. Rencananya, acara ini bakal digelar selama lima tahun berturut-turut. (john/rizal/bi/ruh/st)